

Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten

Triwulan I 2024

Volume 11, Nomor 2, 2024



Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten

Triwulan I 2024

Volume 11, Nomor 2, 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN TRIWULAN I 2024

Volume 11, Nomor 2, 2024

Katalog	: 9199007.36
ISSN	: 2442-7403
Nomor Publikasi	: 36000.24022
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv+34 halaman
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Penerbit	: ©BPS Provinsi Banten

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

TIM PENYUSUN

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN I 2024
Volume 11, Nomor 2, 2024**

Pengarah

Faizal Anwar

Penanggung Jawab

Awang Pramila

Penyunting

Awang Pramila

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Sa'diah

Dinda Larasati

Penata Letak

Sa'diah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten Triwulan I 2024**. Publikasi ini menyajikan analisis ringkas mengenai perekonomian Banten berdasarkan data triwulanan terkini yang dikumpulkan oleh BPS Banten dan dilengkapi beragam data sekunder dari institusi/lembaga lainnya.

Publikasi ini mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan berbagai hal yang berkaitan dengannya, seperti inflasi, investasi, ekspor-impor, produksi tanaman padi, nilai tukar petani, dan perilaku konsumen.

Diharapkan publikasi ringkasan eksekutif ini dapat dijadikan bahan yang memperkaya literatur, sekaligus alat evaluasi perkembangan ekonomi terkini Banten. Akhirnya, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran, sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Kota Serang, Juni 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN I 2024
Volume 11, Nomor 2, 2024**

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xi
Penjelasan Umum	xiii
A. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2024	1
B. Permintaan Rumah Tangga Domestik	3
C. Perdagangan Luar Negeri	7
D. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha.....	11
E. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran	19
Daftar Pustaka	23
Lampiran	25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Tingkat dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan IV 2023 (2018=100) dan Triwulan I 2024 (2022=100)	4
Tabel 2	Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	7
Tabel 3	Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	8
Tabel 4	Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	9
Tabel 5	Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	10
Tabel 6	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (q - to - q , persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	12
Tabel 7	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y - on - y , persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024	14
Tabel 8	<i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), Triwulan I 2024	17
Tabel 9	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (q to q , persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	19
Tabel 10	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (y to y , persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024	20
Tabel 11	<i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan I 2024	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	27
Tabel 2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	28
Tabel 3	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (<i>q-to-q</i> , persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	29
Tabel 4	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (<i>y-on-y</i> , persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024	30
Tabel 5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	31
Tabel 6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	32
Tabel 7	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (<i>q-to-q</i> , persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	33
Tabel 8	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (<i>y-on-y</i> , persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024	34

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: ~0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Angka sangat sangat sementara.....	: ***

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2022 merupakan angka sementara, PDRB tahun 2023 angka sangat sementara, dan PDRB tahun 2024 angka sangat sangat sementara.

A. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2024

Secara umum ekonomi Banten pada triwulan I 2024 semakin membaik. Kondisi ini ditandai oleh capaian kinerja ekonomi Banten *q-to-q*, dimana PDRB nominal Banten telah bertambah 1,61 triliun rupiah pada Triwulan I 2024 hingga mencapai 211,73 triliun rupiah, sementara Triwulan IV 2023 sebesar 210,12 triliun rupiah (Gambar 1).



Sumber: Badan Pusat Statistik

Secara *q-to-q*, ekonomi Banten pada Triwulan I 2024 tercatat tumbuh sebesar 0,84 persen, sedangkan Triwulan IV 2023 tumbuh mencapai 1,79 persen. Artinya secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan I 2024 tumbuh lebih lambat dibandingkan Triwulan IV 2023.

Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi Banten pada Triwulan I 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen, sementara Triwulan I 2023 mencapai 4,66 persen. Dengan demikian secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan I 2024 tumbuh lebih lambat dibandingkan Triwulan I 2023.

Adapun, faktor penyebab pertumbuhan kinerja ekonomi Banten selama Triwulan I 2024, dari sisi *demand* adalah meningkatnya permintaan domestik terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan atau unit usaha yang ada di Banten. Dalam hal ini ialah bertambahnya ekspor neto dan meningkatnya pengeluaran lembaga nonprofit (LNPR) dibandingkan Triwulan IV 2023.



Sedangkan jika dibandingkan dengan Triwulan I 2023, pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan I 2024 selain disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran LNPRT dan ekspor neto, juga karena meningkatnya pengeluaran rumah tangga.

Komponen permintaan ekspor luar negeri Banten pada triwulan I 2024 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan IV 2023. Begitu juga, impor luar negeri pada saat yang bersamaan juga meningkat namun dengan persentase yang lebih rendah dari peningkatan ekspor.

Momen atau peristiwa yang menjadi pemicu meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik pada Triwulan I 2024 adalah momen puasa Ramadan dan penerimaan Tunjangan Hari Raya (THR). Sedangkan meningkatnya komponen LNPRT didorong oleh kegiatan pemilihan umum.

Sementara itu meningkatnya pengeluaran rumah tangga, pengeluaran LNPRT serta naiknya permintaan nasional, dari sisi *supply* direspon oleh berbagai perusahaan atau unit usaha yang ada. Respon yang diberikan adalah dengan meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkannya.

Peningkatan kinerja perusahaan/unit usaha ini pada Triwulan I 2024 dibandingkan triwulan sebelumnya, terutama terjadi pada lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha perdagangan besar-eceran, reparasi mobil-sepeda motor, serta lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

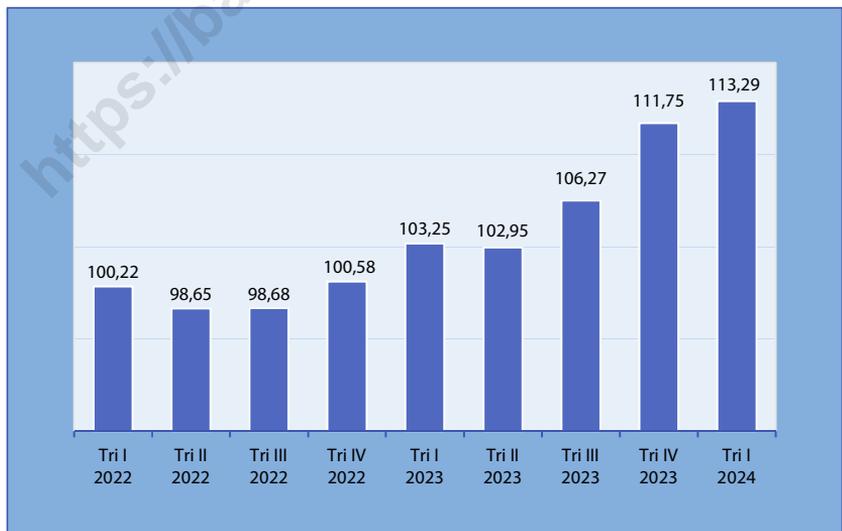
Sedangkan bila dibandingkan Triwulan I 2023, meningkatnya kinerja perusahaan/unit usaha selama Triwulan I 2024 terutama terjadi pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib, lapangan usaha konstruksi, serta lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

B. Permintaan Rumah Tangga Domestik

Permintaan atau konsumsi rumah tangga domestik memegang peranan penting dalam perekonomian suatu wilayah. Sesuai dengan sifatnya, peningkatan konsumsi rumah tangga ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Selain itu, juga didorong oleh sedikit-banyak serta besar-kecilnya momen atau peristiwa penting yang menjadi pemicu (*trigger*) dari meningkatnya konsumsi rumah tangga. Adapun daya beli masyarakat, ditopang oleh kenaikan pendapatan dan rendahnya tingkat inflasi.

Pendapatan masyarakat di Banten pada Triwulan I 2024, secara agregat mengalami peningkatan. Pada umumnya, peningkatannya ini disebabkan oleh naiknya pendapatan pekerja akibat diterimanya standar upah baru oleh pekerja akhir Januari 2024. Dengan upah baru bagi para pekerja, setidaknya dapat didekati dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Banten yang naik 2,50 persen. Begitu pula Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di seluruh kabupaten/kota di Banten mengalami peningkatan (SK Gubernur Banten Nomor 561/Kep.287-Huk/2023).

Gambar 2
Rata-rata
Triwulanan
Nilai Tukar
Petani (NTP)
di Provinsi Banten,
Triwulan I 2022 s.d
Triwulan I 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada sektor pertanian, kemampuan daya tukar petani mengalami peningkatan. Hal ini ditandai oleh lebih tingginya rata-rata NTP Triwulan I 2024 sebesar 113,29 dibandingkan Triwulan IV 2023 yang sebesar 111,75 (Gambar 2). NTP diperoleh dari perbandingan indeks



harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). Adapun, indeks harga yang diterima petani (It) di Banten triwulan I 2024 sebesar 138,99 meningkat dibandingkan triwulan IV 2023 yang sebesar 134,71. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) triwulan I 2024 sebesar 122,68 meningkat dibandingkan triwulan IV 2023 yang sebesar 120,55 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah, Oktober–Desember 2023 dan Januari–Maret 2024).

Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	
		Tingkat Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,16	2,97	0,95
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,25	0,97	0,05
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,29	0,01	~0
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,05	0,44	0,03
5. Kesehatan	0,48	0,95	0,03
6. Transportasi	0,81	-0,22	-0,02
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,16	0,10	0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,53	0,33	0,01
9. Pendidikan	0,13	0,43	0,02
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,50	2,86	0,30
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,38	1,57	0,09
Umum	1,23	1,46	1,46

Tabel 1

Tingkat dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan IV 2023 (2018=100) dan Triwulan I 2024 (2022=100)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tingkat inflasi di Provinsi Banten selama Triwulan I 2024 mencapai 1,46 persen, sementara tingkat inflasi Triwulan IV 2023 sebesar 1,23 persen. Penyebab inflasi Triwulan I 2024, terutama adalah naiknya harga beras, telur ayam ras, daging ayam ras, kopi bubuk, kangkung (Februari–Maret 2024), cabai merah, minyak goreng, ikan mas, bawang putih, cabai rawit, bayam, kentang (Februari 2024), bawang merah, bayam, roti manis (Maret 2024), tomat (Januari dan Maret 2024), dan sigaret kretek mesin (Januari–Maret 2024). Ada pula naiknya harga nasi dengan lauk (Januari–Maret 2024), pelicin/pewangi pakaian (Februari 2024), serta kue kering berminyak dan bubur (Maret 2024). Selain itu, obat gosok (Februari 2024), deodoran dan pembalut wanita (Februari 2024), emas perhiasan (Maret 2024), biaya les/privat (Maret 2024) juga mengalami peningkatan harga (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Januari–Maret 2024).

Dampak dari meningkatnya harga beragam komoditas tersebut di atas, secara langsung tercermin pada perubahan harga dalam kelompok pengeluaran yang diwakilinya. Tercatat, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi sebesar 2,97 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,86 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,57 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,97 persen, kelompok kesehatan 0,95 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,44 persen, serta kelompok pendidikan sebesar 0,43 persen (Tabel 1).

Adapun tingkat inflasi di Banten sendiri selama Triwulan I 2024, dalam kacamata ekonomi makro, terlihat lebih banyak dimungkinkan dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi, cuaca, distribusi dan stok yang ada. Kondisi ini ditandai oleh tingginya laju inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun, kenaikan harga komoditasnya terjadi pada Februari dan Maret 2024 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Januari–Maret 2024).

Di sisi lain, tingginya permintaan konsumen terhadap berbagai barang dan jasa yang diperdagangkan, juga turut mempengaruhi naiknya laju inflasi. Kondisi ini terlihat dari masih cukup tingginya laju inflasi kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok pakaian dan alas kaki, serta kelompok kesehatan (Tabel 1).



Oleh karena juga dipengaruhi tarikan permintaan, maka kenaikan harga barang dan jasa atau laju inflasi yang terjadi selama Triwulan I 2024 ini, pada umumnya masih adanya kemampuan daya beli rumah tangga sehingga tetap mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

Dengan kondisi pendapatan yang meningkat dan laju inflasi yang ternyata kurang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi, dapat dikatakan bahwa selama Triwulan I 2024 telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli ini, bersama faktor lain yang menjadi *trigger* atau pemicu meningkatnya konsumsi, menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Banten.

Selama Triwulan I 2024, terdapat momen atau peristiwa penting Tahun Baru (Januari 2024), Isra Mi'raj dan Tahun Baru Imlek (Februari 2024), Hari Raya nyepi, Wafat Isa Al-Masih, Hari Paskah, dan Puasa Ramadan (Maret 2024). Selain itu, ada juga momen kampanye serta pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif pada Januari–Februari 2024. Momen tersebut menjadi pemicu bagi meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik dan sekaligus mendorong tumbuhnya ekonomi Banten.

<https://banten.go.id>

C. Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Adapun, ekspor dan impor merupakan aktivitas perdagangan luar negeri dan berfungsi sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara atau daerah.

Sebagaimana diketahui, ekspor juga akan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global. Kelesuan ekonomi yang akan mengakibatkan perlambatan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan ekspor. Sebaliknya, ketika ekonomi global tumbuh lebih cepat akan menggerakkan permintaan dunia secara simultan, imbasnya peningkatan permintaan atas barang-barang ekspor.

Adapun ekonomi global pada Triwulan I 2024, setidaknya terlihat dalam *World Economic Outlook Update April 2024*. Dimana, ekonomi global tahun 2024 oleh IMF diproyeksikan tumbuh mencapai 3,2 persen. Berarti, lebih tinggi dibandingkan angka proyeksi Januari 2024 yang sebesar 3,1 persen (IMF-*World Economic Outlook - January and April 2024*, www.imf.org).

Tabel 2

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Uraian	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	3.080,71	3.112,81	32,10	1,04
Migas	42,77	15,25	-27,53	-64,36
Hasil Minyak	42,77	15,25	-27,53	-64,36
Gas	-	-	-	-
Minyak Mentah	~0	~0	-	-
Nonmigas	3.037,94	3.097,56	59,63	1,96

Sumber: Badan Pusat Statistik



Negara Tujuan	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	741,67	724,96	-16,71	-2,25
1. Viet Nam	194,92	171,57	-23,35	-11,98
2. Filipina	156,92	161,84	4,92	3,14
3. Malaysia	135,80	148,11	12,30	9,06
ASEAN Lainnya	254,03	243,44	-10,58	-4,17
Uni Eropa	397,99	426,43	28,44	7,15
4. Belanda	93,32	101,02	7,71	8,26
5. Belgia	91,71	97,20	5,50	6,00
6. Spanyol	40,77	71,46	30,69	75,29
Uni Eropa Lainnya	172,19	156,74	-15,46	-8,98
Negara Utama Lainnya	1.446,24	1.399,18	-47,05	-3,25
7. Amerika Serikat	432,69	452,68	19,99	4,62
8. Tiongkok	448,47	384,39	-64,09	-14,29
9. Jepang	205,01	197,31	-7,70	-3,76
10. India	206,52	185,24	-21,27	-10,30
11. Australia	75,31	94,24	18,92	25,13
12. Korea Selatan	78,24	85,32	7,09	9,06
Lainnya	452,05	547,00	94,95	21,00
Total Ekspor	3.037,94	3.097,56	59,63	1,96

Tabel 3

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Namun demikian, di tengah-tengah penguatan kondisi ekonomi global, permintaan luar negeri terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan Banten juga mengalami peningkatan. Tercatat, ekspor Banten pada Triwulan I 2024 meningkat 1,96 persen hingga menjadi US\$3,11 miliar (Tabel 2).

Meningkatnya ekspor Banten ini, disebabkan oleh naiknya ekspor ke negara-negara mitra dagang utama, khususnya Uni Eropa dan Amerika Serikat. Dengan peningkatannya itu, setidaknya dapat diketahui dari ekspor nonmigas untuk kedua negara mitra tersebut, yang masing-masing naik sebanyak US\$28,44 juta dan US\$19,99 juta. Begitu juga, ekspor ke Australia meningkat sebesar US\$18,92 juta. Sementara ekspor nonmigas ke ASEAN turun US\$16,71 juta, Tiongkok turun US\$64,09 juta dan India turun US\$21,27 juta (Tabel 3).

Seiring dengan naiknya ekspor, impor luar negeri juga meningkat. Adapun peningkatannya sebesar 0,03 persen, yaitu dari US\$9,17 miliar menjadi US\$9,26 miliar. Peningkatannya ini disebabkan oleh meningkatnya impor nonmigas sebesar 3,32 persen, dari US\$7,55 miliar menjadi US\$7,80 miliar. Sementara itu, impor migas mengalami penurunan sebesar 10,15 persen, dari US\$1,63 miliar menjadi US\$1,46 miliar (Tabel 4).

Tabel 4

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
		Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Nilai	%
		(1)	(3)	(4)	(5)
Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	Total Impor	9.172,13	9.257,65	85,52	0,93
	Migas	1.625,45	1.460,41	-165,04	-10,15
	Minyak Mentah	-	~0	~0	-
	Hasil Minyak	1.177,83	1.045,36	-132,47	-11,25
	Gas	447,62	415,05	-32,57	-7,28
	Nonmigas	7.546,68	7.797,24	250,56	3,32

Sumber: Badan Pusat Statistik



Jika dilihat menurut penggunaan barang, meningkatnya impor terjadi pada impor barang konsumsi dan barang baku/penolong. Dimana, impor barang konsumsi meningkat US\$30,40 juta dan barang baku/penolong meningkat US\$198,45 juta. Sementara itu, impor barang modal turun sebesar US\$143,35 juta. Adapun, pangsa impor terbesar selama Triwulan I 2024 berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai US\$6,44 miliar. Sementara untuk impor barang modal sebanyak US\$2,09 miliar dan barang konsumsi sebesar US\$724,37 juta (Tabel 5).

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Impor	9.172,13	9.257,65	85,52	0,93
- Barang Konsumsi	693,97	724,37	30,40	4,38
- Bahan Baku/ Penolong	6.240,60	6.439,05	198,45	3,18
- Barang Modal	2.237,58	2.094,23	-143,35	-6,41

Tabel 5

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

D. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2024 terhadap Triwulan IV 2023 (*q-to-q*)

Dari sisi produksi, capaian kinerja ekonomi Banten pada Triwulan I 2024 disebabkan oleh pertumbuhan pada sebagian besar kategori lapangan usaha. Secara *q-to-q*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang tumbuh sebesar 7,96 persen. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya antara lain dicapai oleh lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (Tabel 6).

Pertumbuhan yang terjadi di triwulan I 2024 pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib disebabkan oleh pertumbuhan realisasi belanja modal dan pegawai pada triwulan I 2024 di Provinsi Banten sebesar 52,97 persen secara *q-to-q*. Selain itu, berdasarkan data *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI) pada lapangan usaha industri pengolahan terjadi peningkatan aktivitas pada industri barang dari logam sebesar 14,61 persen secara *q-to-q*.

Pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terjadi fenomena panen raya di Bulan Maret 2024. Terdapat sebanyak 45.287 hektar padi siap panen yang akan menghasilkan sebanyak 263.705 ton Gabah Kering Giling (GKG). Hal ini menyebabkan sejumlah daerah di Provinsi Banten menjadi daerah lumbung padi.

Berdasarkan hasil survei dari *The Trade Desk*, sebesar 67 persen masyarakat Indonesia berencana untuk mengalokasikan setidaknya seperempat dari Tunjangan Hari Raya (THR) yang didapatkan untuk berbelanja di Bulan Ramadhan 2024. Selain itu, 48 persen konsumen menyatakan bahwa peningkatan belanja didorong oleh optimisme terhadap kondisi ekonomi yang membaik. Perilaku ekonomi ini dirasakan oleh sektor ekonomi ritel seperti makanan minuman, busana, gerai toko kebutuhan sehari-hari maupun usaha lain seperti parcel dan hampers. Hal ini mendukung pertumbuhan pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada triwulan I 2024 secara *q-to-q*.



Lapangan Usaha	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-5,26	2,81
2. Pertambangan dan Penggalian	-3,80	-1,78
3. Industri Pengolahan	-1,55	3,11
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,58	-4,64
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,60	-3,34
6. Konstruksi	17,50	-5,39
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	-0,26	2,09
8. Transportasi dan Pergudangan	3,84	-4,65
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,55	0,34
10. Informasi dan Komunikasi	3,01	0,87
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,69	0,52
12. Real Estat	0,54	0,99
13. Jasa Perusahaan	3,01	-0,19
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,81	7,96
15. Jasa Pendidikan	0,46	-0,10
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	2,21
17. Jasa Lainnya	-0,10	1,84
PDRB	1,79	0,84

Tabel 6

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (*q-to-q*, persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sementara itu secara *q-to-q*, kontraksi terjadi pada lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha jasa perusahaan, serta lapangan usaha jasa pendidikan (Tabel 6).

Pada triwulan I 2024, kategori lapangan usaha konstruksi mengalami kontraksi sebesar 5,39 persen secara *q-to-q*. Salah satu fenomena yang terjadi pada lapangan usaha tersebut yaitu adanya penurunan realisasi pengadaan semen sebesar 24,62 persen secara *q-to-q*.

Untuk lapangan usaha transportasi dan pergudangan, terjadi penurunan jumlah penumpang di Bandara Soekarno Hatta sebesar 8,94 persen secara *q-to-q*. Hal ini berdampak pada pertumbuhan pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang terkontraksi sebesar 4,65 persen.

Kemudian pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, terjadi penurunan volume produksi gas sebesar 8,76 persen yang menjadi salah satu kontributor dalam terkontraksinya aktivitas lapangan usaha tersebut yang bernilai 4,64 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2024 terhadap Triwulan I 2023 (*y-on-y*)

Kinerja ekonomi *y-on-y* Banten pada Triwulan I 2024 mencapai sebesar 4,51 persen, yang disebabkan oleh pertumbuhan dari hampir semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Selanjutnya, pertumbuhan lapangan usaha berikutnya adalah lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, lapangan usaha informasi dan komunikasi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha jasa perusahaan, serta lapangan usaha industri pengolahan. Lapangan usaha tersebut mampu tumbuh di atas 5 persen *y-on-y* pada triwulan I 2024 (Tabel 7).



Lapangan Usaha	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,53	-7,94
2. Pertambangan dan Penggalian	-29,43	-11,49
3. Industri Pengolahan	4,01	5,81
4. Pengadaan Listrik dan Gas	6,86	-10,45
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,25	4,77
6. Konstruksi	1,69	6,75
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	4,23	3,32
8. Transportasi dan Pergudangan	19,41	6,98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,91	8,48
10. Informasi dan Komunikasi	6,75	6,98
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,70	0,90
12. Real Estat	2,97	2,19
13. Jasa Perusahaan	6,03	6,28
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,08	20,63
15. Jasa Pendidikan	4,90	4,38
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,35	8,63
17. Jasa Lainnya	9,98	2,59
PDRB	4,66	4,51

Tabel 7

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial di Banten tumbuh mencapai 20,63 persen pada triwulan I 2024, sedangkan pada triwulan I 2023 sebesar 1,08 persen. Selanjutnya, pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 8,67 persen, salah satunya didukung oleh peningkatan pada jumlah pasien rawat inap pada triwulan I 2024 secara *y-on-y*.

Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum pada triwulan I 2024 terjadi peningkatan transaksi dengan menjamurnya inovasi pada berbagai jenis makanan dan minuman. Hal ini mengakibatkan peningkatan pada jumlah penerimaan pajak restoran sebesar 13,94 persen pada triwulan I 2024 secara *y-on-y*.

Industri film di Indonesia beberapa waktu terakhir mengalami peningkatan dengan peningkatan jumlah penonton di bioskop. Hal ini menjadi salah satu kontributor dalam peningkatan pertumbuhan lapangan usaha informasi dan komunikasi yang bernilai positif yaitu 6,98 persen secara *y-on-y*.

Pada triwulan I 2024 ini juga terdapat libur panjang, yaitu pada perayaan Isra Mi'raj dan Imlek, yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bepergian ke berbagai kota lain diluar Provinsi Banten. Hal ini menyebabkan peningkatan pergerakan penumpang di Bandara Soekarno-Hatta. Sebanyak 154.690 penumpang melintasi Bandara Soekarno Hatta yang terbagi menjadi 74.373 penumpang kedatangan dan 80.317 penumpang keberangkatan. Selain itu, penumpang yang menggunakan moda transportasi kereta api juga mengalami peningkatan sebesar 14,30 persen secara *y-on-y*.

Adapun lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 6,75 persen, lapangan usaha jasa perusahaan tumbuh 6,28 persen, dan lapangan usaha industri pengolahan tumbuh 5,81 persen (Tabel 7).

Sementara itu, lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada triwulan I 2024, yaitu: lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, serta lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai masing-masing yaitu 11,49 persen, 10,45 persen, dan 7,94 persen (Tabel 7).



3. Struktur dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi

Perbedaan besaran pertumbuhan antar kategori lapangan usaha, akan menimbulkan pergeseran pada lapangan usaha yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi.

Struktur ekonomi Banten pada Triwulan I 2024 ini masih tetap didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, dengan *share* mencapai 30,64 persen. Lapangan usaha dominan selanjutnya adalah perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor sebesar 12,42 persen, lapangan usaha konstruksi 11,88 persen, serta lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 10,84 persen (Tabel 8).

Secara *q-to-q*, beberapa lapangan usaha memberikan sumbangan yang signifikan sehingga menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Banten. Lapangan usaha tersebut adalah lapangan usaha industri pengolahan menyumbang sebesar 1,03 persen poin, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,27 persen poin, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,14 persen poin, serta lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 0,13 persen poin. Sedangkan kategori lapangan usaha lainnya menyumbang sumber pertumbuhan Banten secara *q-to-q* di bawah 0,1 persen poin (Tabel 9).

Sementara lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, lapangan usaha jasa pendidikan serta lapangan usaha jasa perusahaan merupakan lapangan usaha yang memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi secara *q-to-q*.

Adapun secara *y-on-y*, lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Provinsi Banten, yaitu industri pengolahan yang mencapai 1,94 persen poin. Sedangkan kontribusi dari lapangan usaha lain terhadap perekonomian di Provinsi Banten kurang dari 1 persen poin (Tabel 8).

Tabel 8
Share dan Sumber
 Pertumbuhan
 Ekonomi
 Menurut
 Lapangan Usaha
 di Provinsi Banten
 (persen),
 Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	<i>Share</i>	Sumber Pertumbuhan	
		<i>q to q</i>	<i>y on y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,56	0,14	-0,45
2. Pertambangan dan Penggalian	0,38	-0,01	-0,04
3. Industri Pengolahan	30,64	1,03	1,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,38	-0,04	-0,10
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	--0	0,01
6. Konstruksi	11,88	-0,61	0,70
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,42	0,27	0,44
8. Transportasi dan Pergudangan	10,84	-0,30	0,41
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,40	0,01	0,22
10. Informasi dan Komunikasi	3,78	0,06	0,49
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	0,01	0,03
12. Real Estat	7,74	0,09	0,20
13. Jasa Perusahaan	1,09	--0	0,06
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,21	0,13	0,32
15. Jasa Pendidikan	3,34	--0	0,13
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,49	0,03	0,12
17. Jasa Lainnya	1,67	0,03	0,04
PDRB	100,00	0,84	4,51

Sumber: Badan Pusat Statistik



Lapangan usaha konstruksi memberikan sumbangan sebesar 0,70 persen poin terhadap pertumbuhan ekonomi Banten secara *y-on-y*. Selanjutnya, lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 0,49 persen poin, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,44 persen poin, serta lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 0,41 persen poin. Sementara itu, kategori lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan lebih kecil, yaitu dibawah 0,4 persen poin.

Sementara itu, lapangan usaha yang memberikan sumbangan negatif adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian yaitu berturut-turut sebesar -0,45 persen poin, -0,10 persen poin, serta -0,04 persen poin.

<https://banten.bps.go.id>

E. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran

Capaian kinerja ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten pada Triwulan I 2024, dari sisi *demand* lebih disebabkan oleh percepatan pertumbuhan komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi Lembaga Nonprofit (LNPR). Di sisi lain, komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dan komponen pembentukan modal tetap bruto mengalami kontraksi *q-to-q* (Tabel 9).

Komponen ekspor neto pada Triwulan I-2024 mengalami pertumbuhan positif sebesar 29,79 persen, sementara pada triwulan IV 2023 mengalami kontraksi dengan nilai sebesar 11,15 persen (Tabel 9). Komponen ekspor neto merupakan komponen dengan nilai pertumbuhan tertinggi pada triwulan I 2024 dibandingkan dengan komponen lain.

Tabel 9

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (<i>q-to-q</i> , persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024	Komponen	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
	(1)	(2)	(3)
	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	0,01
	2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	9,18	9,87
	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	30,63	-21,57
	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,51	-2,00
	5. Perubahan Inventori	-	-
	6. Ekspor Neto	-11,15	29,79
	6.1. Ekspor	2,68	5,69
	6.2. Impor	4,53	2,95
	PDRB	1,79	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sementara itu tingginya capaian kinerja ekonomi *y-on-y* di Provinsi Banten, terutama disebabkan oleh adanya percepatan pertumbuhan pada komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, dan perubahan inventori (Tabel 10).



Komponen	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	5,46
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,11	21,04
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,85	5,64
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,10	0,79
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Neto	16,69	10,54
6.1. Ekspor	5,35	4,14
6.2. Impor	4,00	3,28
PDRB	4,66	4,51

Tabel 10

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (*y-on-y*, persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur ekonomi Provinsi Banten pada Triwulan I 2024 ini, tetap ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pembentukan modal tetap bruto, dengan *share* masing-masing mencapai 52,18 persen dan 34,26 persen. Adapun komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang memiliki *share* 9,22 dan 3,83 persen, berada pada urutan ketiga dan keempat (Tabel 11).

Kapanpun terjadi perbedaan besaran pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, pasti akan menimbulkan pergeseran pada komponen yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Secara *q-to-q*, komponen ekspor neto dan pengeluaran konsumsi LNPRT menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten, dengan sumbangan masing-masing mencapai 2,31 persen poin dan 0,04 persen poin. Sebaliknya, komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dan pembentukan modal tetap bruto memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten. Koreksi yang diberikan oleh komponen ini masing-masing sebesar -0,90 persen poin dan -0,64 persen poin (Tabel 11).

Adapun secara *y-on-y*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten. Sumbangan yang diberikan oleh dua komponen masing-masing sebesar 3,29 persen poin dan 2,98 persen poin, dari total pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan I-2024 yang mencapai 4,51 persen (Tabel 11).

Tabel 11

Share dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan I 2024

Komponen	Share	Sumber Pertumbuhan	
		<i>q to q</i>	<i>y to y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	52,18	0,01	2,98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,49	0,04	0,09
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,83	-0,90	0,18
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34,26	-0,64	0,26
5. Perubahan Inventori	0,02	0,02	0,01
6. Ekspor Neto	9,22	2,31	0,99
6.1. Ekspor	109,38	4,31	3,29
6.2. Impor	100,16	2,00	2,30
PDRB	100,00	0,84	4,51

Sumber: Badan Pusat Statistik

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2024. Retrieve from www.bi.go.id.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/PMI-Triwulan-I-2024.aspx>
- International Monetary Fund (IMF). 2024. "World Economic Outlook April 2024". Retrieve from www.imf.org
<https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/04/16/world-economic-outlook-april-2024>
- Kompas.com. 2023. Retrieve from kompas.com.
https://regional.kompas.com/read/2023/12/03/220210078/besaran-ump-dan-umk-2024-di-provinsi-banten?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap
- Metro TV News.com. 2023. Retrieve from www.metrotvnews.com
<https://www.metrotvnews.com/read/KvJCaVgY-riset-32-masyarakat-indonesia-bakal-belanja-di-ramadan-2024>
- PPID Kota Serang. 2024. Retrieve from ppid.serangkota.go.id
<https://ppid.serangkota.go.id/detailpost/akhir-maret-2024-provinsi-banten-masuki-panen- raya>
- Tangerang Online id. 2024. Retrieve from tangerangonline.id
<https://tangerangonline.id/2024/02/07/jelang-imlek-2024-pergerakan-penumpang-pesawat-di-bandara-soetta-meningkat/>

Lampiran



Lampiran 1

Produk Domestik
Regional Bruto
(PDRB) Menurut
Lapangan Usaha
di Provinsi Banten
(miliar rupiah),
Triwulan IV 2023
dan
Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.205,70	11.769,52	6.276,13	6.452,71
2. Pertambangan dan Penggalian	820,36	814,88	435,18	427,44
3. Industri Pengolahan	62.306,50	64.863,15	42.691,27	44.019,14
4. Pengadaan Listrik dan Gas	3.130,79	2.918,41	1.136,31	1.083,60
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	172,82	172,21	142,91	138,14
6. Konstruksi	26.624,16	25.162,54	14.603,22	13.816,26
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	25.522,74	26.303,49	16.704,28	17.052,98
8. Transportasi dan Pergudangan	24.765,29	22.958,55	8.293,27	7.907,90
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.029,32	5.081,36	3.478,49	3.490,47
10. Informasi dan Komunikasi	7.917,21	7.996,17	9.202,62	9.282,29
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.484,40	6.541,85	3.735,26	3.754,56
12. Real Estat	16.170,28	16.396,51	11.584,86	11.699,45
13. Jasa Perusahaan	2.295,60	2.314,48	1.311,09	1.308,54
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.302,25	4.673,84	2.186,61	2.360,76
15. Jasa Pendidikan	6.847,31	7.078,34	3.759,14	3.755,19
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.061,78	3.145,77	1.883,33	1.924,86
17. Jasa Lainnya	3.465,22	3.537,77	1.939,72	1.975,35
PDRB	210.121,73	211.728,84	129.363,67	130.449,63

Sumber: Badan Pusat Statistik



Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,33	5,56	4,85	4,95
2. Pertambangan dan Penggalian	0,39	0,38	0,34	0,33
3. Industri Pengolahan	29,65	30,64	33,00	33,74
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,49	1,38	0,88	0,83
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,11	0,11
6. Konstruksi	12,67	11,88	11,29	10,59
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,15	12,42	12,91	13,07
8. Transportasi dan Pergudangan	11,79	10,84	6,41	6,06
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,39	2,40	2,69	2,68
10. Informasi dan Komunikasi	3,77	3,78	7,11	7,12
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	3,09	2,89	2,88
12. Real Estat	7,70	7,74	8,96	8,97
13. Jasa Perusahaan	1,09	1,09	1,01	1,00
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,05	2,21	1,69	1,81
15. Jasa Pendidikan	3,26	3,34	2,91	2,88
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,46	1,49	1,46	1,48
17. Jasa Lainnya	1,65	1,67	1,50	1,51
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 2

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran 3

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (*q-to-q*, persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-5,26	2,81	-0,27	0,14
2. Pertambangan dan Penggalian	-3,80	-1,78	-0,01	-0,01
3. Industri Pengolahan	-1,55	3,11	-0,53	1,03
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,58	-4,64	0,01	-0,04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,60	-3,34	0,01	--0
6. Konstruksi	17,50	-5,39	1,71	-0,61
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	-0,26	2,09	-0,03	0,27
8. Transportasi dan Pergudangan	3,84	-4,65	0,24	-0,30
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,55	0,34	0,14	0,01
10. Informasi dan Komunikasi	3,01	0,87	0,21	0,06
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,69	0,52	0,05	0,01
12. Real Estat	0,54	0,99	0,05	0,09
13. Jasa Perusahaan	3,01	-0,19	0,03	--0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,81	7,96	0,17	0,13
15. Jasa Pendidikan	0,46	-0,10	0,01	--0
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	2,21	0,02	0,03
17. Jasa Lainnya	-0,10	1,84	--0	0,03
PDRB	1,79	0,84	1,79	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik



Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,53	-7,94	0,20	-0,45
2. Pertambangan dan Penggalian	-29,43	-11,49	-0,17	-0,04
3. Industri Pengolahan	4,01	5,81	1,35	1,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas	6,86	-10,45	0,07	-0,10
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,25	4,77	0,01	0,01
6. Konstruksi	1,69	6,75	0,18	0,70
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	4,23	3,32	0,56	0,44
8. Transportasi dan Pergudangan	19,41	6,98	1,01	0,41
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,91	8,48	0,24	0,22
10. Informasi dan Komunikasi	6,75	6,98	0,46	0,49
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,70	0,90	0,05	0,03
12. Real Estat	2,97	2,19	0,28	0,20
13. Jasa Perusahaan	6,03	6,28	0,06	0,06
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,08	20,63	0,02	0,32
15. Jasa Pendidikan	4,90	4,38	0,14	0,13
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,35	8,63	0,06	0,12
17. Jasa Lainnya	9,98	2,59	0,15	0,04
PDRB	4,66	4,51	4,66	4,51

Lampiran 4

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran 5

Produk Domestik
Regional Bruto
(PDRB) Menurut
Pengeluaran
di Provinsi Banten
(miliar rupiah),
Triwulan IV 2023
dan
Triwulan I 2024

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	110.397,77	110.476,83	71.766,43	71.773,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	928,27	1.035,06	586,47	644,34
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10.072,09	8.112,80	5.370,32	4.212,01
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	73.918,68	72.544,25	41.627,24	40.795,34
5. Perubahan Inventori	3,81	45,47	2,71	31,86
6. Ekspor Neto	14.801,11	19.514,44	10.010,50	12.992,59
6.1. Ekspor	218.793,05	231.585,09	97.853,87	103.423,88
6.2. Impor	203.991,93	212.070,65	87.843,37	90.431,29
PDRB	210.121,73	211.728,84	129.363,67	130.449,63

Sumber: Badan Pusat Statistik



Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	52,54	52,18	55,48	55,02
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,44	0,49	0,45	0,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,79	3,83	4,15	3,23
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	35,18	34,26	32,18	31,27
5. Perubahan Inventori	~0	0,02	~0	0,02
6. Ekspor Neto	7,04	9,22	7,74	9,96
6.1. Ekspor	104,13	109,38	75,64	79,28
6.2. Impor	97,08	100,16	67,90	69,32
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 6

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten, Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>

Lampiran 7

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (*q-to-q*, persen), Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	0,01	0,06	0,01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,18	9,87	0,04	0,04
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	30,63	-21,57	0,99	-0,90
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,51	-2,00	1,71	-0,64
5. Perubahan Inventori	-	-	-0,02	0,02
6. Ekspor Neto	-11,15	29,79	-0,99	2,31
6.1. Ekspor	2,68	5,69	2,01	4,31
6.2. Impor	4,53	2,95	3,00	2,00
PDRB	1,79	0,84	1,79	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik



Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024	Triwulan I 2023	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	5,46	1,03	2,98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,11	21,04	0,01	0,09
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,85	5,64	0,27	0,18
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,10	0,79	1,95	0,26
5. Perubahan Inventori	-	-	-0,02	0,01
6. Ekspor Neto	16,69	10,54	1,41	0,99
6.1. Ekspor	5,35	4,14	4,23	3,29
6.2. Impor	4,00	3,28	2,82	2,30
PDRB	4,66	4,51	4,66	4,51

Lampiran 8

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan I 2023 dan Triwulan I 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026,
Email bps3600@bps.go.id, Website <https://banten.bps.go.id>

ISSN 2442-7403



9 772442 740004